Administrasi Posyandu Jadi Perhatian TP PKK Kabupaten Kudus

KUDUS - TP PKK Kabupaten Kudus melakukan penilaian Lomba Posyandu Tingkat Kabupaten di Posyandu Srikandi V, Desa Loram Wetan, Jati, Rabu (28/8). Penilaian dilakukan oleh tim penilai yang terdiri dari Wakil Ketua I TP PKK Kabupaten Kudus Hj. Mawar Hartopo beserta rombongan.

Kehadiran tim penilai disambut oleh Sekdes Loram Wetan Nailul Wafir yang dalam hal ini mewakili Kepala Desa. Dalam sambutannya, ia menyampaikan gambaran umum mengenai tujuh posyandu yang ada di desanya. Diantara beberapa posyandu tersebut, ia mengungkapkan telah banyak menyumbang prestasi untuk Kabupaten Kudus.

"Beberapa kali posyandu kami menjadi juara dua Lomba Posyandu Tingkat Kabupaten 2013, Juara dua Lomba Penyuluhan Jambore Kader Posyandu 2018, Juara lomba yel-yel kader posyandu, dan Juara 2 LCC mewakili Puskesmas desa," ungkapnya.

Pihaknya menyatakan bahwa Desa Loram Wetan yang diwakili Posyandu Srikandi V siap untuk dinilai. Selain prestasi yang diraih posyandu, Pemdes Loram Wetan juga telah banyak dicanangkan sebagai desa percontohan. "Pada awal 2018 disini dijadikan sebagai Desa Pancasila, di pertengahan tahun jadi Desa BPJS, kemudian di akhir tahun dijadikan Desa Cerdas," jelasnya.

Hj. Mawar Hartopo menyampaikan bahwa posyandu merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Diantaranya mencakup lima fungsi pelayanan yakni pemantauan, pertumbuhan, penyuluhan gizi dan kesehatan, imunisasi, pelayanan KB dan pelayanan kesehatan dasar. Begitu pentingnya peran posyandu, dirinya berharap semua komponen baik pemerintah maupun swasta perlu bersama-sama membantu meningkatkan pelayanan posyandu.

Peningkatan pelayanan posyandu tentunya dapat tercapai apabila didukung dengan pengelolaan administrasi yang baik. Hal tersebut juga untuk mendukung kesiapan posyandu apabila terpillih mewakili Kabupaten Kudus dalam Lomba Posyandu Tingkat Provinsi. Dikarenakan seleksi administrasi menjadi syarat mutlak sebelum penilaian lapangan oleh tim penilai provinsi. "Kita harapkan dari segi administrasinya, karena itu yang paling susah sehingga sering menumpuk. Kami akan lihat sebagaimana siapnya administrasi penjengengan di sini," tandasnya.